

PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK BRISYARIAH Tbk
28 FEBRUARI 2020

Direksi PT Bank BRI Syariah Tbk, ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yaitu :

A. Hari/Tanggal, Waktu, Tempat dan Mata Acara Rapat

- Hari/Tanggal : **Jum'at/ 28 Februari 2020**
 Tempat : Gedung BRI *Corporate University* Lantai 2
 Jl. RM. Harsono, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
 Waktu : Pukul **14.35 WIB** s.d. Pukul **16.38 WIB**.
 Mata Acara : 1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, serta Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019, termasuk penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (IPO).
 2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019.
 3. Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan, dan/atau *benefit* lainnya) Tahun Buku 2020 serta *tantiem* untuk Tahun Buku 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.

B. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang Hadir Dalam Rapat

- | | | |
|--|---|--|
| Dewan Komisaris Perseroan :
▪ Parman Nataatmadja
Komisaris Utama*
▪ Eko Suwardi
Komisaris Independen
▪ Ernie Tisnawati Sule
Komisaris Independen*
▪ Sutanto
Komisaris | Direksi Perseroan :
▪ Ngatari
Direktur Utama*
▪ Kokok Alun Akbar
Direktur
▪ Fidri Arnaldy
Direktur
▪ Fahmi Subandi
Direktur
▪ Yana Soeprianan
Direktur* | Dewan Pengawas Syariah Perseroan :
▪ Didin Hafidhuddin
Ketua
▪ M. Gunawan Yasni
Anggota |
|--|---|--|

*Efektif setelah dinyatakan lulus *fit and proper test* dan mendapatkan persetujuan OJK.

C. Kehadiran Pemegang Saham

Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah **7.614.830.115 saham** setara dengan **78,3732108%** dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan

D. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara.

E. Kesempatan Mengajukan Tanggapan & Hasil Pemungutan Suara Dalam Rapat

Para pemegang saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam setiap Mata Acara Rapat. Adapun jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (tanggapan) dalam Rapat serta hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara adalah sebagai berikut :

Mata Acara Rapat	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Jumlah Penanya
KESATU	7.614.830.115 (100%)	-	-	3 (tiga) orang
KEDUA	7.614.830.115 (100%)	-	-	1 (satu) orang
KETIGA	7.614.830.115 (100%)	-	-	-
KEEMPAT	7.612.980.115 (99,9757053%)	1.850.000 (0,0242947%)	-	-

F. Hasil Keputusan Rapat

MATA ACARA RAPAT 1 :

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019; dan
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material” sebagaimana tertuang dalam laporannya tertanggal 3 Februari 2020 No. 00045/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/II/2020.
3. Menerima Laporan Pertanggung jawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (*Initial Public Offering/IPO*).
4. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris periode tahun 2019 atas tindakan pengurusan dan pengawasan mereka yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Auditor Independen tersebut di atas, kecuali perbuatan tindak pidana.

MATA ACARA RAPAT 2 :

1. Menyetujui atas Laba Bersih Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp 74.015.918.727,- (tujuh puluh empat miliar lima belas juta sembilan ratus delapan belas ribu tujuh ratus dua puluh tujuh rupiah), dilakukan pembayaran Zakat sebesar 2,5% dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2019 atau sebesar Rp 1.850.397.968,- (satu miliar delapan ratus lima puluh juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus enam puluh delapan rupiah) yang dibebankan dalam Tahun Buku 2020.
2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar Rp 74.015.918.727,- (tujuh puluh empat miliar lima belas juta sembilan ratus delapan belas ribu tujuh ratus dua puluh tujuh rupiah), dengan pembagian sebagai berikut:
 - a. Penyisihan cadangan Perseroan sesuai Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebesar 20% dari Laba Bersih Tahun Buku 2019 atau sebesar Rp 14.803.183.745,- (empat belas miliar delapan ratus tiga juta seratus delapan puluh tiga ribu tujuh ratus empat puluh lima rupiah).
 - b. Sisanya sebesar 80% dari Laba Bersih Tahun Buku 2019 atau sebesar Rp 59.212.734.982,- (lima puluh sembilan miliar dua ratus dua belas juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu sembilan ratus delapan puluh dua rupiah) ditetapkan sebagai Laba Ditahan Perseroan.

MATA ACARA RAPAT 3 :

Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Pengendali (Bank BRI) untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan, dan/atau *benefit* lainnya) bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

MATA ACARA RAPAT 4 :

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan pada Tahun Buku 2020 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut untuk tujuan dan kepentingan Perseroan.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti yang telah memperoleh pengakuan dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia untuk melaksanakan audit atas buku-buku Perseroan Tahun Buku 2020 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dalam hal terdapat penggantian Kantor Akuntan Publik.

Demikian Ringkasan Risalah Rapat ini kami sampaikan.

Jakarta, 3 Maret 2020
PT Bank BRI Syariah Tbk
Direksi